

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pemenuhan Modal Inti pada bank pembangunan daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai triwulan 2 tahun 2016. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemenuhan Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, FBIR terhadap pemenuhan modal inti adalah sebesar 0,377 atau 37,7 persen. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah yaitu diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan 2 tahun 2016. Dapat

disimpulkan risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pemenuhan modal inti. Dengan demikian hipotesis nomor dua menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah yaitu ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan 2 tahun 2016. Dapat disimpulkan risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pemenuhan modal inti. Dengan demikian hipotesis nomor tiga menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah yaitu ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan 2 tahun 2016. Dapat disimpulkan risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti. Dengan demikian hipotesis nomor empat menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah yaitu diterima.
5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah

pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan 2 tahun 2016. Dapat disimpulkan risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap pemenuhan modal inti. Dengan demikian hipotesis nomor lima menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah yaitu ditolak.

6. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan 2 tahun 2016. Dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti. Dengan demikian hipotesis nomor enam menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah yaitu diterima.
7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan 2 tahun 2016. Dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemenuhan modal inti. Dengan demikian hipotesis nomor tujuh menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pemenuhan modal inti pada bank pembangunan daerah yaitu diterima.
8. Diantara tujuh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR yang

mempunyai pengaruh dominan adalah FBIR karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial paling tinggi sebesar 0,244036 atau 24,40 persen daripada koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini menyadari hasil dari penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini periode penelitian yang digunakan hanya 6 tahun yaitu mulai pada triwulan I tahun 2011 samapai triwulan II tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya mencakup variabel LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya menggunakan 3 sampel penelitian pada bank pembangunan daerah yaitu PT BPD Lampung, PT BPD Sulawesi Tenggara, PT BPD Maluku.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini menyadari bahwa hasil dalam penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini:

1. Bank Pembangunan Daerah
 - a. Untuk PT BPD sampel penelitian terutama bagi PT BPD Lampung disarankan agar memperbaiki rasio NPL karena memiliki trend NPL yang meningkat. PT BPD Lampung dapat memperbaiki rasio NPL dengan

carameningkatkan total kredit bermasalah dan menurunkan total kredit.

Dengan demikian trend NPL pada PT BPD Lampung akan menurun.

- b. Untuk semua PT BPD sampel penelitian disarankan agar memperbaiki rasio BOPO karena memiliki trend BOPO yang meningkat. PT BPD sampel dapat memperbaiki rasio BOPO dengan cara menurunkan total biaya operasional dan meningkatkan total pendapatan operasional. Dengan demikian trend BOPO pada PT BPD sampel akan menurun.
- c. Untuk PT BPD sampel penelitian terutama bagi PT BPD Lampung disarankan agar memperbaiki rasio FBIR karena memiliki trend FBIR yang menurun. PT BPD Lampung dapat memperbaiki rasio FBIR dengan cara meningkatkan pendapatan dan meningkatkan pendapatan non operasional lainnya, namun peningkatan pendapatan non operasional lainnya harus jauh lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan pendapatan operasional. Dengan demikian trend FBIR pada PT BPD Lampung akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul penelitian yang sejenis, sebaiknya menyempurnakan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang mana periode penelitian yang digunakan lebih banyak dengan harapan dapat memperoleh hasil signifikan lebih banyak, dalam mempertimbangkan subyek penelitian yang digunakan dengan melihat perkembangan dunia perbankan khususnya yang ada di Indonesia, variabel bebas yang digunakan perlu ditambah lagi agar lebih banyak dan bervariasi, dan variabel tergantung sesuai

dengan variabel tergantung penelitian terdahulu agar dapat menambah pengetahuan apa yang terjadi pada Bank Pembangunan Daerah.



DAFTAR RUJUKAN

- Antariksa Yudhi Chandra. 2013. yang berjudul “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ferry N. Idroes. 2012. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan Pilar Basel II Terkait Aplikasi Regulasi Dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Penerbit: Rajawali Pers. Jakarta
- Ghozali, Imam 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* :Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Herman Darmawi 2012. *Manajemen Risiko*. Penerbit: Bumi Aksara. Jakarta
- Hendra Fitrianto, Wisnu Mawardi. 2012. Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. (Online), Volume 3, Nomor 1, (<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>, diakses 20 Desember 2016)
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers (Grafindo Grup)
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta: (<http://www.ojk.go.id> diakses 20 September 2016)
- Lukman Dendawijaya. 2013. Yang berjudul “*Manajemen Perbankan*”. Cetakan kedua Ghalia Indonesia
- Masyud Ali. 2012. *Manajemen Risiko :Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Penerbit : Raja grafindo. Jakarta
- Ovie Arianti. 2012. yang berjudul “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank-bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 23/ PBI/ 2011 tentang “*Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*”. Jakarta

Puguh Suharsono 2013. yang berjudul “*Model Analisis Kuantitatif*”.Penerbit : Jakarta PT. Ekonisia

Sofan Hariati. 2012.yang berjudul “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequancy Ratio Pada Bank Umum yang Go Public”.Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Veithzal Rivai. 2012. *Bank And Financial Institution Management : Conventional And Sharia System*. Penerbit : Raja Grafindo Persada. Jakarta.

